

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Skripsi berjudul “Fotografi Dokumenter Orang dengan Keterbelakangan di Desa Kreet dan Desa Sidoharjo, Kecamatan Jambon, Kabupaten Ponorogo, Provinsi Jawa Timur” merupakan penciptaan seni fotografi yang mengangkat tema masalah sosial. Penciptaan karya foto dokumenter tentang orang dengan keterbelakangan mental di Desa Kreet dan Desa Sidoharjo Ponorogo memvisualisasikan interaksi dan aktivitas dari penderita keterbelakangan mental, tujuannya adalah untuk memberikan informasi berisi sisi menarik dari kehidupan dari penderita keterbelakangan mental. Penciptaan karya foto dokumenter menampilkan potret penderita keterbelakangan mental untuk memberikan informasi dan pengetahuan mengenai ciri-ciri dan pengklasifian penderita keterbelakangan mental. Penciptaan ini mengacu pada teori pengklasifikasian orang dengan keterbelakangan mental menurut Pedoman Penggolongan Diagnosa Gangguan Jiwa (PPDGJ III) yang ditulis oleh Tribowo Tuahta Ginting. Tujuan penciptaan karya foto dokumenter ini adalah memberikan informasi mengenai orang dengan keterbelakangan mental di Desa Kreet dan Desa SidoharjoPonorogo berdasar pada teori pengklasifikasian menurut Tribowo Tuahta Ginting.

Penciptaan karya foto dokumenter mengenai orang dengan keterbelakangan mental ini melalui beberapa tahapan yang meliputi: riset, pengumpulan data, review literatur, dan menentukan topik. Selanjutnya, masuk dalam tahap produksi

atau eksekusi yaitu dengan menjalin hubungan sosial yang baik dengan subjek agar memberikan kenyamanan dalam melakukan pemotretan.

Hasil akhir dari produksi di Desa Kreet dan Desa Sidoharjo menampilkan visual mengenai kehidupan orang-orang dengan keterbelakangan mental melalui aktivitas, interaksi dan potret orang keterbelakangan mental. Pemilihan subjek tidak mengerucut pada satu subjek, melainkan mengambil subjek sesuai dengan pengklasifikasian menurut Pedoman Penggolongan Diagnosa Gangguan Jiwa (PPDGJ III) tulisan Tribowo Tuahta Ginting. Diharapkan dengan hasil penciptaan karya foto dokumenter mengenai orang dengan keterbelakangan ini dapat menumbuhkan rasa empati dan simpati sehingga orang dengan keterbelakangan mental lebih dihargai dan tidak dipandang sebelah mata.

Terdapat beberapa kemudahan dan hambatan atau gangguan selama proses penciptaan karya foto dokumenter mengenai orang dengan keterbelakangan mental di Desa Kreet dan Desa SidoharjoPonorogo. Kemudahan yang didapat selama proses penciptaan adalah orang-orang dengan keterbelakangan mental sangat menerima kehadiran orang asing dalam melakukan penelitian. Hambatan yang didapatkan selama proses penciptaan adalah akses menuju lokasi penelitaian yang masih kurang layak dan letaknya cukup jauh serta memerlukan proses pendekatan yang cukup lama dengan subjek dikarenakan subjek yang kondisinya memiliki kekurangan secara intelektual.

## **B. Saran**

Penciptaan karya tugas akhir “Fotografi Dokumenter Orang Dengan Keterbelakangan Mental Di Desa Kreet dan Desa SidoharjoPonorogo” diharapkan mampu memberikan pengetahuan informasi yang berkaitan dengan penderita keterbelakangan mental, sehingga mampu mengubah sudut pandang seseorang terhadap para penderita keterbelakangan mental agar mendapat perlakuan yang semestinya. Penciptaan karya foto dokumenter tentang orang dengan keterbelakangan mental ini diharapkan mampu memberikan edukasi tentang etika berfotografi bagi fotografer yang akan melakukan penelitian selanjutnya. Penulis menyadari penciptaan karya ini masih jauh dari kata sempurna, namun diharapkan dari penciptaan karya ini mampu memberikan banyak wawasan dan dapat mengubah penilaian terhadap orang dengan keterbelakangan mental. Bagi peneliti selanjutnya penciptaan karya foto dokumenter mengenai orang dengan keterbelakangan di Desa Kreet dan Desa SidoharjoPonorogo dapat dijadikan acuan untuk melakukan penelitian tentang penderita keterbelakangan mental.

Saran lainnya bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian tentang penderita keterbelakangan mental masih banyak hal yang perlu untuk digali secara mendalam. Permasalahan mengenai orang dengan keterbelakangan mental secara medis. Dan juga permasalahan yang mengaitkan antara kondisi alam yang mempengaruhi penyebab adanya fenomena orang dengan keterbelakangan mental di Desa Kreet dan Sidoharjo.

## DAFTAR PUSTAKA

- Effendi, Muhammad. 2006. *Pengantar Psikopendagogik Anak Berkelainan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Irwandi dan Apriyanto, Muhammad Fajar. 2012. *Membaca Fotografi Potret: Teori, Wacana dan Praktik*. Yogyakarta: Gama Media.
- Koentjoroningrat. 1997. *Metode-metode penelitian Masyarakat*. Jakarta: Percetakan PT Gramedia.
- Ramali, Yuan Dhe Gama. 2005. Skripsi Tugas Akhir. *Fotografi Dokumenter Gawia Nibakng*. Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta.
- Sambas, Syukriadi. 2016. *Antropologi Komunikasi*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Sangadji, Etta Mamang., Sopiah. 2010. *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. Yogyakarta: Andi.
- Soeratmojo. 2001. *Serupakah Foto Jurnalistik dan foto dokumenter? Majalah Foto Media*. Jakarta: PT. Prima Infosarana Media.
- Spradley. James P., 2007. *Metode Etnografi*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Subini, Nini. 2014. *Panduan mendidik Anak Dengan Kecerdasan Di Bawah Rata-rata*. Yogyakarta: Javalitera.
- Sugiarto, Atok. 2005. *Paparazzi: Memahami Fotografi Kewartawanan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiarto, Atok. 2006. *Cuma Buat yang Ingin Jago Foto*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.CV.
- Svarajati, Tubagus P., 2013. *PHōTAGōGōS Terang-Gelap Fotografi Indonesia*. Semarang: Suka Buku.
- Tim Penyusun. 2019. *Daftar Penyandang Disabilitas Binaan Organisasi Sosial (ORSOS) Rumah Kasih Sayang*. Ponorogo: RKS.
- Wijaya, Taufan. 2011. *Foto Jurnalistik dalam Dimensi Utuh*. Klaten: CV. Sahabat

Wijaya, Taufan.2016. *Panduan Membuat Foto Cerita*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

**Pustaka Laman**

<http://digilib.uinsby.ac.id/1198/4/Bab%203.pdf> (diakses pada 9/12/19 pukul 23.53 WIB).

<https://www.gabrielegalimberti.com/> (diakses pada 13/11/19 pukul 10.13 WIB).

<https://www.scribd.com/doc/28554403/Klasifikasi-Gangguan-Jiwa-Menurut-PPDGJ-III> (diakses pada 3/12/19 pukul 18.50 WIB).

<https://www.stevemccurry.com/> (diakses pada 13/11/19 pukul 10.09 WIB).

<https://www.uletifansasti.com/> (diakses pada 8/6/19 pukul 20.00 WIB).